



Vol. 03 No. 06 (2024) : 499-507

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEMAMPUAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Mustamin

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: mustamin.m1996@gmail.com

ABSTRACT

This examination expects to learn about the capacity of Al-Quran Hadith educators to use learning media to expand understudies' advantage in learning. The sort of exploration utilized is subjective with a field concentrate on approach. Information sources as witnesses are school administrators and Al Quran Hadith instructors, information assortment strategies are perception, meetings and documentation. The consequences of the exploration found that the use of general media in Al-Quran Hadith subjects had been executed ideally regarding the execution of picking up during the Coronavirus pandemic which required web based educating and learning exercises. So getting the hang of utilizing general media is exceptionally fitting to be carried out at Mahad Urwah Receptacle Zubair Maros, South Sulawesi. Furthermore, the utilization of general media in working on the capacity to comprehend Al-Quran Hadith for class VII Mahad Urwah Receptacle Zubair Maros South Sulawesi understudies has been carried out well and there has been an increment starting from the start of the pre-meeting. that is, the quantity of understudies who got a total score was 29.7% of understudies who got a total score in the Al-Quran Hadith learning region, at the principal meeting this expanded to 46% of understudies who finished the Al-Quran Hadith learning action. on the material of seeing short letters of the Koran. At Meeting II, the degree of understudy fruition in gaining Al-Quran Hadith was 78.3% from class VII Mahad Urwah Receptacle Zubair Maros, South Sulawesi. Then it was broke down from Meeting III that understudy fulfillment came to 100 percent.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Sumber data sebagai informan adalah kepala sekolah dan guru Al Quran Hadits, metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan media audio visual pada mata pelajaran Al-Quran Hadits telah diterapkan secara maksimal sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar secara online. Maka pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat tepat diterapkan di Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan. Dan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan pemahaman Al-Quran Hadits siswa kelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan telah dilaksanakan dengan baik dan terjadi peningkatan sejak awal pra pertemuan. yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 29,7% siswa yang memperoleh nilai tuntas pada bidang pembelajaran Al-Quran Hadits, pada pertemuan pertama meningkat menjadi 46% siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits. pada materi pemahaman surat pendek Al-Quran. Pada Pertemuan II, tingkat ketuntasan siswa dalam

pembelajaran Al-Quran Hadits sebesar 78,3% dari kelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan. Kemudian dianalisis dari Pertemuan III ketuntasan siswa mencapai 100%.

Kata kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Konsep pembelajaran seharusnya bertolak dari pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yakni siswa dilatih untuk mampu bekerja sama dengan siswa lainnya dengan cara berinteraksi. Menurut Arifin Ali Bustoni bahwa “interaksi itu terjadi bukan hanya pada tingkat apa dan bagaimana, tetapi lebih jauh yaitu pada tingkat mengapa, tingkat mencari makna. Baik makna sosial (*social conscious*) maupun makna pribadi (Bistri Mustafa, 2012). Interaksi dalam pembelajaran tersebut dapat dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi tentunya akan membangun interaksi antara siswa dengan siswa lainnya (Muhibinsyah, 2017).

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar dan mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lamar atau tidak kegiatan belajar mengajar. Faktor tersebut yakni *raw in-put* yaitu : “siswa, motivasi, percaya diri, cara belajar dan *Environmental input* yaitu Lingkungan fisik, sosial dan budaya” (S. Subagia dan Ahmad Sudiana, 2002). Karena pada umumnya budaya sering dibandingkan dengan “peradaban (*civilization*) sebagai unsur untuk memajukan suatu pemikiran dan gagasan mengenai makna kehidupan” (Jalaluddin, 2016).

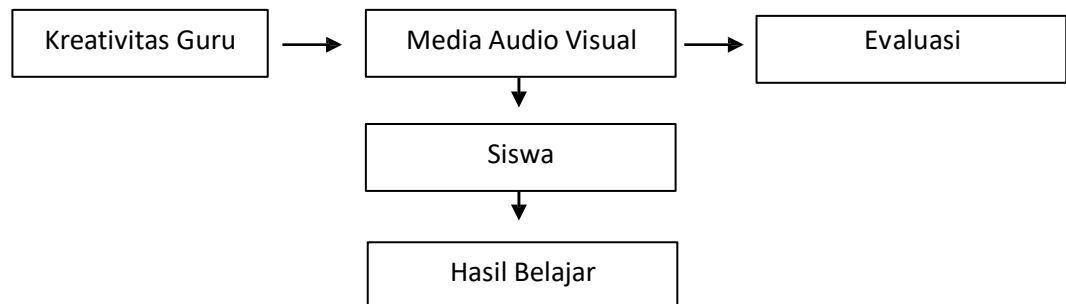
Faktor utama yang mempengaruhi lancar atau tidaknya proses pembelajaran tersebut diatas, dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan kognitif siswa dalam meningkatkan Kemampuan *Concentration Of Reasoning* pembelajaran pada saat proses belajar berlangsung di kelas. Kemampuan dan keberanian siswa mengutarakan pendapat, ide, gagasan secara langsung didepan kelas atau dikhalayak ramai merupakan salah satu keterampilan yang harus melalui proses pelatihan dan pembinaan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dikelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan

mempergunakan pembentukan kelompok diskusi untuk membahas materi dengan membagi sub-sub judul dari materi pelajaran secara berutan sesuai dengan nomor urut kelompok. sehingga guru menggunakan media *Audio Visual* yaitu adanya proses interaksi siswa-siswa dengan guru serta proses penambahan wawasan pengetahuan

tentang sistem manajemen komputerisasi dalam mendukung kegiatan belajar menghubungkan satu materi ke materi lainnya. Melalui kegiatan belajar menggunakan media *Audio Visual* ini diharapkan hasil dari pembelajaran tersebut akan membentuk pandangan yang berbeda atau adanya proses pertukaran informasi serta ide secara terarah dari siswa dengan siswa lainnya dalam satu kelompok diskusi. Pertukaran informasi dari guru ke siswa dan sebaliknya dari siswa ke guru merupakan jalinan emosional yang mampu mencairkan suasana pembelajaran sehingga lebih membuat rileks kegiatan menambah ilmu pengetahuan serta dengan adanya dialog secara mendalam akan mampu menyelesaikan hambatan dan masalah yang ditemukan oleh orang-orang yang terlibat dalam dialog.

Media pembelajaran *Audio Visual* yaitu metode atau teknik pembelajaran yang menekankan agar siswa mampu mengaplikasikan komputer untuk memudahkan siswa memahami satu materi dan menghubungkannya dengan materi lain harus dilakukan dengan saling melengkapi dan menyampaikan pendapatnya (Kustandi, 2020). Terdapat beberapa komponen dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* yaitu hening, membangun komunitas, menemukan konsep (*concept attainment*), refleksi dan evaluasi (Zakiah Darajat, 2004). Untuk mempermudah pemahaman mengenai kerangka berpikir tersebut maka dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini :



Gambar 1. Skema Media Audio Lingual dalam meningkatkan hasil belajar

Penerapan media *Audio Visual* maka diharapkan siswa dapat menambah aspek intelektual, sosial, mental, logika, emosional. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ratnawati Susanto, 2020). Namun efektifitas dan efesiensi penggunaan media *Audio Visual* tidak serta merta mampu membuat siswa memiliki Kemampuan *Concentration Of Reasoning* pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Melainkan media pembelajaran *Audio Visual* hanyalah sebagai media eksternal dan sebagai penekanan kemampuan tersebut lebih didominasi dari dalam diri siswa sendiri yaitu adanya minat dan keinginan untuk mengeksplorasi keberanian untuk mengutarakan ide, gagasan serta mempresentasikan materi pembelajaran yang sudah dibangun sedemikian rupa (Wina Sanjaya., 2017).

Salah satu permasalahan yang timbul dari penerapan media *Audio Visual* tersebut adalah kebanyakan siswa belum memahami tata cara penerapan sistem komputer dalam kegiatan belajar di kelas, sehingga siswa enggan turut serta aktif dalam mengoperasikan komputer. Masalah ini timbul akibat dari kurangnya proses interaksi dalam kelas, serta komputer yang ada di madrasah belum memadai untuk mendukung kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan sistem komputer. Oleh sebab itu, guru harus tampil kreatif dan menggunakan pendekatan yang persuasif sehingga dapat menimbulkan kesan yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam melakukan presentasi didepan kelas terutama untuk menyampaikan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*. Sebelum melaksanakan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dilokasi penelitian untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Kemampuan belajar siswa dalam skala mikro.

Ketika siswa memahami dengan pendengaran dan mampu mengerti apa yang dimaksud dengan bersungguh-sungguh mendengar serta memperhatikannya dengan sungguh-sungguh maka itu dinamakan konsentrasi. Pada saat berkonsentrasi bisa jadi terganggu dengan suara bising kendaraan, orang bicara dengan suara keras ataupun jika siswa sedang ada masalah sehingga siswa tak dapat berkonsentrasi dengan baik. Dan masalah seperti ini bisa menjadi kebiasaan bila siswa tak berlatih konsentrasi dengan baik. Untuk itu memang perlu adanya pelatihan konsentrasi secara terus menerus dan belajar konsentrasi dengan baik yaitu harus dibimbing oleh guru secara berkesinambungan.

Menurut Slameto “konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja” (Slameto, 2009). Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membangkitkan konsentrasi siswa dan agar semangat belajarnya naik. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat (Martinis Yamin, 2011).

Hadirnya media pembelajaran tersebut merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang sangat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar tetapi lebih merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. (Hidayah 2018) Media pembelajaran selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi, media juga memiliki potensi yang unik untuk membantu siswa dalam proses belajar di kelas. Media pembelajaran tersebut berupa alat bantu yang digunakan guru bidang studi untuk menyampaikan

pesan dan informasi dari materi pelajaran selama proses belajar dan mengajar berlangsung di kelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mempelajari bagaimana menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses mengajar. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat sekarang ini yaitu penggunaan media audio visual yang pada dasarnya media tersebut memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran dalam penyerapan pesan yang dimuat didalam media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). penelitian kualitatif adalah "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari padaa generalisasi" (Sugiyono, 2010: 9). Dengan demikian, pelaksanaan penelitian kualitatif akan mengungkapkan fakta mengenai unsur penghambat dan pendukung terlaksananya proses penelitian. Sumber data sebagai informan adalah kepala sekolah dan guru Al Qur'an Hadits. Adapun prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam rangka mendukung hasil penelitian yaitu dengan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas guru dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran pada bidang studi Al quran Hadis yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis pada peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti penggunaan metode, strategi maupun model pembelajaran. Namun, peneliti menetapkan pilihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran audio visual yang dapat diterapkan dalam kegiatan membaca, menghafal dan memahami materi pelajaran Al quran Hadis.

Pada Pertemuan pertama pada data lembar observasi. Diperoleh data tentang nilai, rutinitas dan kerja sama siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rutinitas dan kerja sama siswa sebagai fokus observasi karena dalam sebuah keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Al quran Hadis dengan penerapan strategi *Media Audio Visual* tidak terlepas dari dua hal tersebut. Agar siswa memahami materi dengan baik dan benar terhadap materi menghafal surat pendek Al qurantersebut maka siswa harus memiliki kegiatan rutinitas yaitu mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan kerja sama yang kelompok adalah indikator adanya minat atau semangat siswa dalam pembelajaran. Rutinitas dan kerjasama yang kompak menunjukkan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Bila kedua hal tersebut

baik maka materi benar-benar dapat dipahami sehingga peningkatan kemampuan siswa memahami materi menghafal surat pendek Al quran akan semakin meningkat yaitu setelah diterapkannya media audio visual dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dari observasi diperoleh data rutinitas dan kerja sama sebagai berikut dibawah ini:

Tabel 1 . Tabel Dokumentasi Memahami Surat Pendek Al Quran pada Pertemuan I

No.	Rutinitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Kurang	16	43, 2%
2	Cukup	8	21,7 %
3	Baik	13	35,1 %
4	Baik Sekali	0	0 %
Jumlah		37	100 %

Tabel 2. Tabel Dokumentasi **Kerja Sama Siswa Pada Pertemuan pertama**

No.	Rutinitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Kurang	15	40, 6%
2	Cukup	9	24,3 %
3	Baik	8	21,7 %
4	Baik Sekali	5	13,5 %
Jumlah		37	100 %

Kebanyakan siswa yang mendapat skor 1 adalah siswa yang melamun dan berdiskusi dengan teman lainnya tapi bukan topik materi menghafal surat pendek Al quran. Dan siswa yang mendapat skor 2 untuk siswa yang kadang-kadang berdiskusi dengan topik lain dan kadang-kadang juga mengikuti strategi *Media Audio Visual* pada pembelajaran Al quran Hadis. Untuk skor 3 jika siswa tersebut lebih banyak terlibat baik rutinitas maupun kerja samanya dalam menggunakan Media Audio Visual tetapi masih terjadi diskusi yang tidak terfokus satu atau dua kali kesempatan. Dan skor 4 untuk siswa yang benar-benar rutin dan kerjasama penuh dalam kegiatan belajar Surat pendek Al quran pada mata pelajaran Al quran Hadis. Jadi untuk penerapan strategi *Media Audio Visual* pada Pertemuan satu masih kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut menurut informasi dari rekan sejawat dan analisa peneliti dikarenakan adanya hal-hal yang mengganggu kerjasama siswa pada pembelajaran

Pada Pertemuan ke dua diperoleh data dari lembar observasi tentang rutinitas siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam satu kelompok pada materi menghafal surat pendek Al quranyaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Dokumentasi Rutinitas Menghafal Siswa pada Pertemuan II

No.	Rutinitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Kurang	0	0 %
2	Cukup	14	37,8 %
3	Baik	9	24,3 %
4	Baik Sekali	14	37,8 %
Jumlah		37	100 %

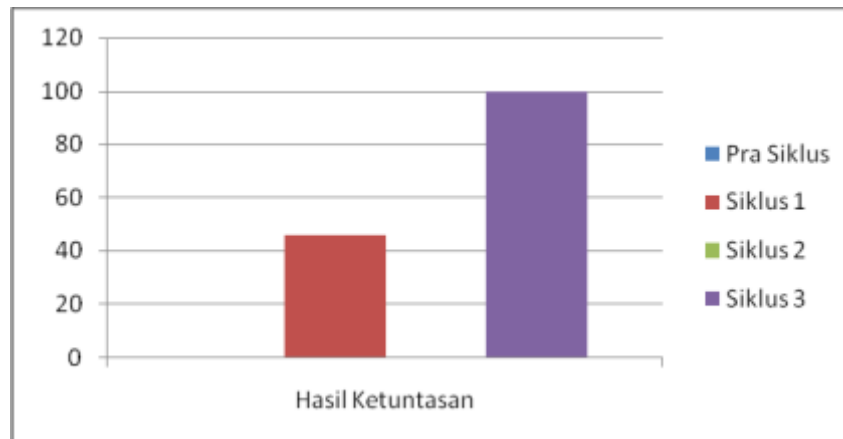
Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al quran Hadis dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dalam memahami materi Al quran Hadis dengan dibuktikan sebanyak 14 orang siswa atau sama dengan 37.8% siswa telah cukup rutin materi menghafal surat pendek Al quran. Dan 9 orang siswa atau sama dengan 24,3 % rutinitasnya terfokus menghafalnya materi menghafal surat pendek Al quran. serta 14 siswa atau 37,8 % siswa sangat fokus materi menghafal surat pendek Al quran . Data kerjasama siswa pada Pertemuan II sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Dokumentasi **Kerjasama Siswa pada Pertemuan kedua**

No.	Rutinitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Kurang	4	10,8 %
2	Cukup	11	29,7 %
3	Baik	8	21,6 %
4	Baik Sekali	14	37,8 %
Jumlah		37	100 %

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra Pertemuan sampai pada Pertemuan pelaksanaan dalam penelitian diatas maka data nilai prestasi belajar dalam memahami materi menghafal surat pendek Al quran dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Grafik Ketuntasan Siswa dari Pra Pertemuan hingga pelaksanaan hasil ketuntasan



Berdasarkan hasil ketuntasan diatas dapat di jelaskan pada pra Pertemuan 29,7 % siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada bidang studi Al quran Hadis, pada Pertemuan I meningkat menjadi 46 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Al quran Hadis pada materi memahami surat pendek Al quran. Pada Pertemuan pertama tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Al quran Hadis yaitu 78,3 % dari kelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan . Kemudian dianalisis dari Pertemuan kedua ketuntasan siswa mencapai 100 %.

Penerapan media audio visual dalam rangka melaksanakan pembelajaran ditengah-tengah pandemi covid 19 sangat efektif dan efesien. Maka, penggunaan media audio visual sangat membantu tugas tenaga pengajar. Prestasi siswa dalam mengulangi dan materi menghafal surat pendek Al quran tidak hanya dipengaruhi dan ditentukan oleh penggunaan suatu metode atau strategi pembelajaran saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor bakat, minat, tingkat pengetahuan, karakteristik belajar siswa dan juga ketepatan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Sebagai contoh ditemukannya siswa yang kurang aktif dalam bekerja sama di kelompok diskusi namun siswa tersebut tetap mendapat nilai diatas KKM yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual pada mata pelajaran Al-Quran Hadits sudah diterapkan secara maksimal sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar secara daring. Jadi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat tepat diterapkan di Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan. Kemampuan pemahaman siswa pada bidang studi Al-Quran Hadits di kelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan telah terlaksana secara maksimal dengan adanya upaya guru pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan pemahaman pembelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan telah terlaksana dengan baik dan terjadi peningkatan sejak awal pra pertemuan yaitu jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu 29,7% siswa yang mendapat nilai. tuntas pada bidang kajian Al-Quran Hadits, pada pertemuan pertama meningkat menjadi 46% siswa yang tuntas kegiatan pembelajaran Al-

Quran Hadits pada materi pemahaman surat-surat pendek Al-Quran. Pada pertemuan kedua, tingkat ketuntasan siswa dalam mempelajari Al-Quran Hadits sebesar 78,3% dari kelas VII Mahad Urwah Bin Zubair Maros Sulawesi Selatan. Kemudian dianalisis dari pertemuan pelaksanaan bahwa ketuntasan siswa mencapai 100%. Persentase tersebut diperoleh dari nilai siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Nilai ketuntasan pencapaian pemahaman materi hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an oleh siswa merupakan indikator tingkat pencapaian belajar. Nilai individu siswa juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bistri Mustafa, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Pustaka.
- Muhibinsyah. 2017. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Nurul. 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Subject Specific Pedagogy (SSP) Terintegrasi Pendidikan Karakter Dan Revolusi Mental Untuk SD/MI Di Bandarlampung." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1: 51. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.461>.
- S. Subagia dan Ahmad Sudiana. 2002. *Motivasi dalam belajar*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2009. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Susanto, Ratnawati. 2020. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabet.
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Gaung Persada Press.
-